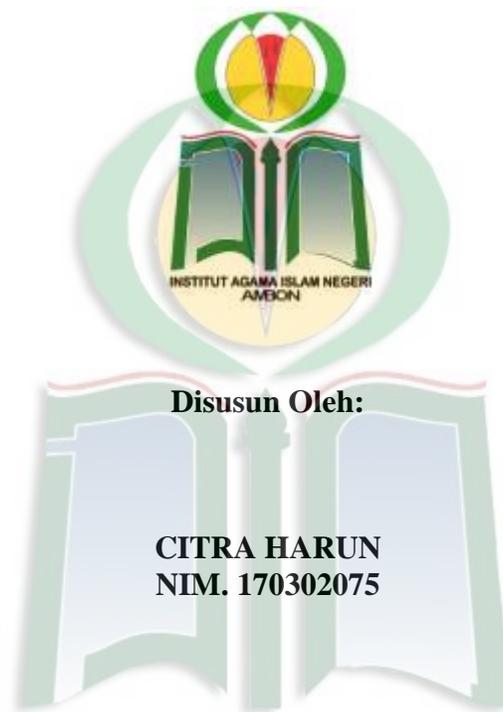


**REPRODUKSI MANUSIA DITINJAU DARI AL-QUR'AN SURAT AL-MU'MINUN
AYAT 12-14 DAN ILMU SAINS**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Jurusan Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

**CITRA HARUN
NIM. 170302075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **REPRODUKSI MANUSIA DITINJAU DARI AL-QUR'AN SURAT AL-MU'MINUN AYAT 12-14 DAN ILMU SAINS**

NAMA : **CITRA HARUN**
NIM : **170302075**
PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN BIOLOGI**
FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang di selenggarakan pada Selasa, 14 Desember 2021 dan dinyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd**

(.....)

PEMBIMBING II : **Zamrin Jamdin, M.Pd**

(.....)

PENGUJI I : **Dr. Ismail DP, M.Pd**

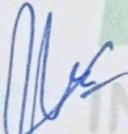
(.....)

PENGUJI II : **Dr. Muhammad Rijal, M.Pd**

(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Biologi
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Surati, M.Pd
NIP. 197002282003122001


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP :197305112000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Harun

Nim : 170302075

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika di temukan di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang di peroleh batal dengan hukum.

Ambon, September, 2021
Yang Menyatakan



Citra Harun
Nim. 170302075

ABSTRAK

CITRA HARUN. NIM, 170302075. Dosen Pembimbing I. Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd dan Pembimbing II. Zamrin Jamdin, M.Pd. Judul “Reproduksi Manusia Ditinjau Dari Al-Qur’an Surat Al-Mu’minun Ayat 12-14 Dan Ilmu Sains”. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Al-Qur’an adalah sumber hukum pertama dalam Islam. Al-Qur’an biasa didefinisikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-Nya Muhammad SAW yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah. Salah satu contoh kemukjizatan dari segi isyarat ilmiah yang dikemukakan dalam Al-Qur’an yaitu mengenai reproduksi manusia. Penciptaan manusia termasuk salah satu dari i’jaz al-‘ilmi Al-Qur’an karena jauh sebelum hal ini ditemukan dalam dunia pendidikan, Al-Qur’an sudah menyinggungnya beberapa abad yang lalu. Al-Qur’an mengungkapkan reproduksi manusia dalam Q.S. al-Mu‘minūn/23: 12-14 dimulai dari saripati (berasal) dari tanah.

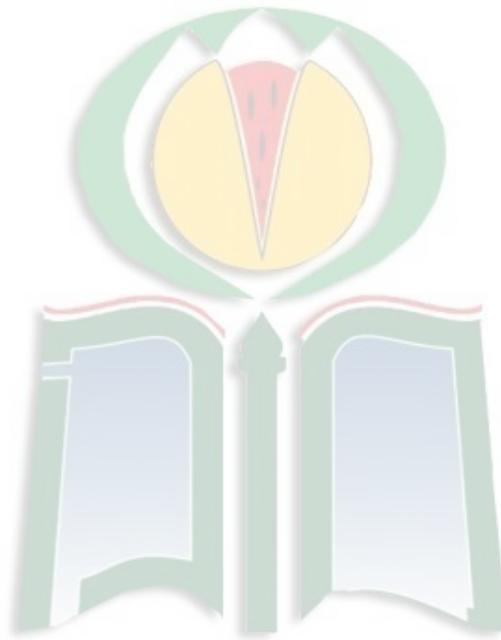
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data dan menganalisis bahan-bahan yang dibutuhkan dari berbagai buku, jurnal dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan proses reproduksi manusia dalam Al-Qur’an. Adapun penelitian ini di mulai dari tanggal 24 Agustus-24 November 2021. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan reproduksi manusia di tinjau dari Al-Qur’an surat al-mu’minun ayat 12-14, maka peneliti menggunakan teknik dokumenter.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, mengenai reproduksi manusia di tinjau dari Al-Qur’an surat Al-Mu’minun ayat 12-14 dalam ayat ini dibahas tujuh masalah, yaitu *Sulalah min Tin (Manusia)*, *Nutfah (Air Mani)*, *‘Alaqah (Segumpal Darah)*, *Mudgah (Segumpal Daging)*, *‘Izam (Tulang Belulang)*, *Fakasaunal ‘Izama Lahman (Kami bungkus dengan daging)* dan *Khalqan Ākhar*.

Reproduksi manusia di tinjau dari ilmu sains yaitu pada sistem reproduksi manusia terdapat peristiwa gametogenesis yaitu sebagai proses pembentukan *gamet* (sel kelamin). Gametogenesis ini terbagi dua proses yaitu spermatogenesis dan oogenesis. Spermatogenesis

sebagai proses pembentukan sel sperma pada tubulus seminiferus testis yang berlangsung selama 60-70 hari, sedangkan oogenesis proses pembentukan dan perkembangan sel telur yang terjadi di ovarium.

Kata Kunci. *Reproduksi Manusia Ditinjau Dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun Ayat 12-14 Dan Ilmu Sains*



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Mimpi-mimpi kamu, cita-cita kamu, keyakinan kamu,
apa yang kamu mau kejar, biarkan ia menggantung, mengambang 5 centimeter
di depan kening kamu (5 cm)*

(..Citra Harun..)

PERSEMBAHAN

..“Dengan segala kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan kepada ayahanda tercinta Harun dan ibunda tersayang Ju beserta keluarga tersayang telah berjuang, mendo’akan dan selalu memberikan kasih sayang tanpa batas”..

“”””Teruntuk Almamaterku tericinta Fakultas Ilmu tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon di mana penulis menuntut ilmu dan menulis kisah selama proses studiku hingga sampai di Titikini””””

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga peneliti dan penulisan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju cahaya yang terang benderang sekarang ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, berupa arahan, nasehat, bimbingan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada mereka semua terutama kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Harun dan ibu tersayang Ju dan segenap keluarga tercinta penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya skripsi ini.
2. DR. Zainal A. Rahawarin, selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd
3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Cornely Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Surati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.
5. Dr. Kapraja Sangaji, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Zamrin Jamdin M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan fikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Ismail DP, M.Pd, selaku Penguji I dan Dr. Muhammad Rijal, M.Pd selaku Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Irfan Lasaiba, S. Pd, M. Biotech sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.
8. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
9. Seluruh ustad dan ustazah Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon yang telah memberikan pembinaan terkait dengan ilmu-ilmu agama.
10. Teruntuk kakaku tercinta Rani Yati, Amd. Keb. yang selalu memberikan doa dan motivasinya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk sahabatku tercinta, Indrawati Lahmadi, Muzna Riyanti Lausepa dan Dewi Sartika yang selalu ada di saat duka maupun cita, memberikan motivasi, dan dorongan untuk terus melangkah maju dalam menggapai impian.
12. Teman-teman angkatan 2017 khususnya kelas Bio C17 yang saya tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu yang selalu menemani penulis selama perkuliahan.

Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, canda dan tawa takkan terlupakan. Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Ambon,

2021

Penulis

DAFTAR ISI

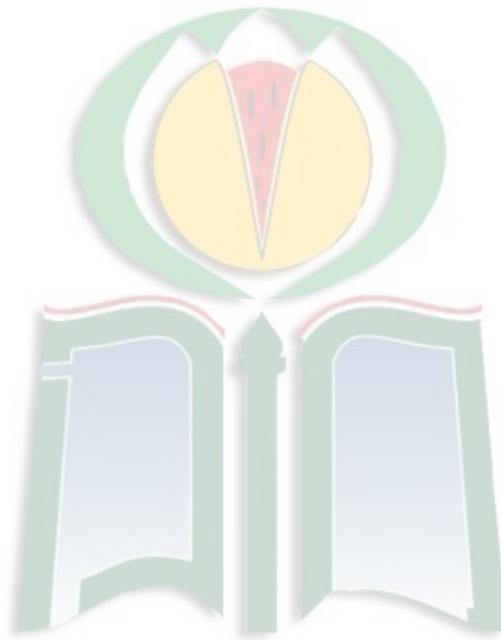
Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Reproduksi Manusia dalam Ilmu Sains	8
B. Reproduksi Manusia Dalam Pandangan Mufasir Dan Ilmu Sains ...	9
C. Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'an	14
1. Reproduksi Manusia dalam Pandangan Mufasir	14
2. Proses Reproduksi Manusia	15
D. Proses Awal Dalam Reproduksi Manusia	18
1. Sistem Reproduksi Pada Laki-laki dan Perempuan	18
2. Pembentukan Sel Sperma dan Sel Telur	19
3. Proses Reproduksi Manusia dalam Ilmu Sains	21
E. Reproduksi Manusia Dalam Pandangan para Ulama	24

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Metode Pendekatan	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Analisis Data	30
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	<u>32</u>
A. Hasil	32
B. Pembahasan	35
<u>BAB V PENUTUP</u>	<u>56</u>
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	<u>59</u>
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	<u>62</u>

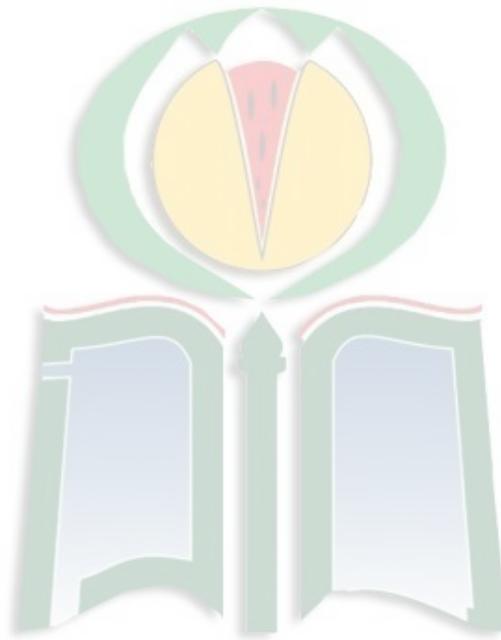
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Arti dan Kata Pada Q.S. Al-Mu'minun Ayat 12-14	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian Dari Berbagai Sumber	62
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 3. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	70



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sumber hukum pertama dalam Islam. Al-Qur'an biasa didefinisikan sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada nabi-Nya Muhammad SAW yang lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara *mutawātir* dan yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surah al-Fatihah sampai akhir surah al-Nas. Selain sebagai sumber hukum, al-Qur'an juga menjadi kitab petunjuk, rahmat serta berita gembira bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Firman Allah swt dalam Q.S. An-Nahl/16 : 89.¹


وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَيَّ هَؤُلَاءِ^ع وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ
تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: *(dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.*

Sebagai seorang muslim yang berpedoman kepada Al-Qur'an atas segala petunjuk kehidupan dan sumber keilmuan. Al-Qur'an telah menjelaskan apa yang ada di muka bumi ini. Sungguhny Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Pemikiran manusia yang dapat mengamati segala sesuatu yang terjadi di dunia merupakan wujud dari kesempurnaan manusia yang telah diberikan oleh Allah swt, seperti dalam surat At-Tiin ayat 4.²

¹ Asis A.S. *Proses Penciptaan Manusia dalam Q.S. Al-Mu'minun/ 23: 12-14 (Kajian Tahlili Dengan Pendekatan Ilmu Kedokteran)*. (Skripsi. UIN Alauddin Makassar 2012). Hal 1

² Nurbaety. *Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). Hal 5

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١٥﴾

Artinya: “*Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”.

Salah satu contoh kemukjizatan dari segi isyarat ilmiah yang dikemukakan dalam Al-Qur’an yaitu mengenai proses penciptaan manusia. Proses penciptaan manusia termasuk salah satu dari i’jaz al-‘ilmi Al-Qur’an karena jauh sebelum hal ini ditemukan dalam dunia pendidikan, Al-Qur’an sudah menyinggunginya beberapa abad yang lalu. Al-Qur’an mengungkapkan proses penciptaan manusia dalam Q.S. al-Mu’minūn/23: 12-14 dimulai dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian dijadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian air mani itu dijadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu dijadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu dijadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu dibungkus dengan daging. Kemudian dijadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain (manusia).³

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna diantara semua yang diciptakan-Nya. Dalam proses penciptaannya, manusia lebih unggul daripada malaikat karena manusia diciptakan dengan mempunyai akal dan hawa nafsu. Jika malaikat diciptakan dengan akal suci dan pikiran yang murni tanpa aspek duniawi, hawa nafsu dan juga kemarahan.

Sempurnanya manusia yang diciptakan dari dua unsur berbeda, yakni saripati tanah dan ruh ilahiah. Ruh ilahiah inilah yang membuat manusia terlihat sempurna. Manusia mampu berpikir dan mempunyai pilihan untuk melakukan perbuatannya. Allah juga memberikan tugas yang terhormat kepada manusia, yakni sebagai khalifah di bumi dengan memelihara, menguasai dan memanfaatkan bumi dengan sebaik mungkin serta mempunyai kewajiban menyembah Allah dan taat kepada-Nya.⁴ Dalam surah Al-Baqarah ayat 28 disebutkan :

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنْتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٨﴾

³Asis A.S. *Proses Penciptaan Manusia dalam Q.S. Al-Mu’minūn/ 23: 12-14 (Kajian Tahlili Dengan Pendekatan Ilmu Kedokteran)*. (Skripsi. UIN Alauddin Makassar 2012). Hal 1

⁴Nurbaety. *Proses Reproduksi Manusia dalam Perspektif Al-Qur’ân (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). Hal 5

Artinya : “*Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, Kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, Kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?*”.

Ayat ke 28 surat Al-Baqarah menjelaskan bahwa kejadian manusia sebagai makhluk Allah diciptakan melalui proses, melewati tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah proses kejadian manusia dari benda-benda mati yang diberi kehidupan dan menjelma menjadi suatu makhluk hidup yang kemudian disebut sebagai manusia. Melalui reproduksi maupun evolusi. Setelah melalui proses kehidupan itu, manusiapun akan mati. setelah kematian itu, manusia mengalami kehidupan ukhrawi, yakni alam kubur dan alam kebangkitan kembali diakhirat. Penjelasan tentang proses kejadian, kehidupan, dan hari kebangkitan menunjukkan betapa Maha kuasanya Allah. lebih tegas lagi, ayat-ayat diatas mempertegas kemestian iman dan tauhid sebagai landasan hidup manusia yang merujuk kepada wahyu Allah.⁵

Penciptaan manusia dapat dikategorikan dalam dua proses yakni proses penciptaan manusia pertama Nabi Adam, sedangkan proses kedua penciptaan manusia pada umumnya. Proses penciptaan manusia pada umumnya (keturunan Nabi Adam as) disebut dengan istilah reproduksi. Reproduksi pada manusia yaitu kemampuan manusia untuk menghasilkan keturunan yang baru dengan tujuan mempertahankan jenisnya dan melestarikan keturunannya. Untuk menghasilkan keturunannya yakni diawali dengan proses fertilisasi atau pembuahan. Proses pembuahan untuk menghasilkan keturunan, tidak hanya melibatkan satu unsur melainkan terdiri dari dua unsur yaitu unsur laki-laki dan perempuan.⁶

Pelajaran biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang luas, di dalamnya juga mempelajari tentang reproduksi manusia. Belajar biologi bukan hanya sekedar fakta-fakta yang harus di hafalkan, akan tetapi memerlukan pemahaman tentang proses secara sistematis dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Suatu materi pokok bahasan biologi memerlukan suatu penerapan dalam penyampaian yang tepat dan efektif dalam mempelajari biologi melalui interaksi dengan para siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan siswa memperoleh gambaran yang jelas terkait materi tentang reproduksi manusia.

⁵ Hakim A. *Proses Penciptaan Manusia dalam Al-Qur’andan Implikasinya Terhadap Kurikulumqur’an Hadist*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pekanbaru 2012). Hal 5-6

⁶ Nurbaety. *Proses Reproduksi Manusia dalam Perspektif Al-Qur’ân (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). Hal 6-7

Organ reproduksi manusia merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Dulu, pembicaraan tentang reproduksi manusia masih sangat tabu, bukan berarti sekarang sudah tidak lagi hanya saja masih ada kalangan orang yang menganggap hal itu tidak pantas untuk dibicarakan. Promosi tentang reproduksi manusia pada remaja sering dikawatirkan sebagai pendidikan seks di mana sebagian masyarakat di Indonesia masih menganggap tabu hal ini. Sungguh penting mengetahui tentang reproduksi manusia dalam pandangan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits itu sangatlah penting, untuk menambah pengetahuan kita tentang bagaimana asal mula kita dan bagaimana kita.⁷

Oleh sebab itu, melihat pentingnya memahami Al-Qur'an yang merupakan pedoman segala sesuatu yang ada di muka bumi dan tidak hanya mengungkap tentang keagamaan. Sebagai manusia yang diciptakan Allah maka sudah seharusnya kita mengetahui darimana kita diciptakan dan untuk apa kita diciptakan melalui Al-Qur'an. Dari latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Proses Kejadian Manusia (Sistem Reproduksi Manusia) Di Tinjau Dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun Ayat 12-14 Studi Kepustakaan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah “Bagaimana Reproduksi Manusia Ditinjau Dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun Ayat 12-14 Dan Ilmu Sains?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Reproduksi Manusia Ditinjau Dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun Ayat 12-14 Dan Ilmu Sains.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah keilmuan bagi yang membacanya.

⁷ Rohim A dan Dini S.S.T. *Pengayaan Pembelajaran Reproduksi Manusia dalam Pandangan Islam: Studi Kasus Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro Tahun 2018-2019*. (Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman 2019). Vol 9. No 2, p-ISSN: 1979-2050/e-ISSN: 2685-4155

- b. Dapat dijadikan sebagai telaah pemikiran di lembaga-lembaga pendidikan khususnya di lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peneliti sebagai bahan pengetahuan tambahan mengenai reproduksi yang tidak hanya diketahui dalam sains namun juga diketahui melalui ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Untuk program studi pendidikan biologi yaitu sebagai bahan referensi pada mata kuliah biologi genetika, fisiologi hewan/manusia dan evolusi.
- c. Bagi pembaca untuk menambah wawasan pengetahuan tentang kandungan Al-Qur'an.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan maka di jelaskan beberapa defenisi yang di anggap penting yaitu:

Reproduksi Manusia Ditinjau Dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minin Ayat 12-14 Dan Ilmu Sains

1. Sistem reproduksi manusia adalah kemampuan manusia untuk menghasilkan keturunan yang baru dengan tujuan mempertahankan jenisnya dan melestarikan keturunannya.⁸
2. Al-Qur'an adalah bacaan, atau kalamulah yang mengandung mu'jizat, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang dinukilkan dari padanya dengan jalan mutawattir yang dianggap bernilai ibadahnya.⁹
3. Ilmu sains atau ilmu pengetahuan adalah usaha-usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia.¹⁰

⁸ Zulfahnum. *Pembelajaran Materi Sistem Reproduksi Berbasis Al-Qur'an Melalui Video Pembelajaran Di Smas Babul Maghfirah Aceh Besar*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2021). Hal

⁹ Hakim A. *Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Qur'an Hadist*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012). Hal 12

¹⁰ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/ilmu> diakses pada tanggal 20 November 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data dan menganalisis bahan-bahan yang dibutuhkan dari berbagai buku, jurnal dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan reproduksi manusia dalam Al-Qur'an.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Perpustakaan kampus IAIN Ambon

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan dari tanggal 24 Agustus – 24 November 2021.

C. Metode Pendekatan

Terdapat beberapa metode dalam mengkaji Al-Qur'an dengan menggunakan penafsiran yaitu metode *tahlili* (analisis), *muqarin* (komperatif), *ijmali* (global) dan *maudhu'i* (tematik). Dalam hal ini, metode efektif yang digunakan peneliti adalah metode *tahlili* atau analisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penciptaan manusia (sistem reproduksi manusia) di tinjau dari Al-Qur'an surat al-mu'minun ayat 12-14, maka peneliti menggunakan teknik dokumenter, yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti buku tentang teori, dalil atau hukum dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrument agar dapat mengumpulkan data yang diperlukan sebagai alat untuk melihat hasil dari penelitian. Adapun penulis menggunakan empat instrumen yaitu :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yakni menelaah referensi atau literatur-literatur yang terkait dengan pembahasan, baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Asing. Studi ini menyangkut

ayat al-Qur'an, maka sebagai kepustakaan utama dalam penelitian ini adalah Kitab Suci al-Qur'an. Sedangkan kepustakaan yang bersifat sekunder adalah kitab tafsir, sebagai penunjang penulis menggunakan buku-buku ke-Islaman dan artikel-artikel yang membahas tentang proses penciptaan manusia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui penggalan tulisan seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang terkait dengan judul penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari buku-buku dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data yang telah terkumpul, baik yang diambil dari tafsir Al-Qur'an, buku, jurnal, skripsi dan sebagainya dianalisis dengan menggunakan metode content analysis yaitu menjelaskan tentang reproduksi manusia di tinjau dari Al-Qur'an surat al-mu'minin ayat 12-14 dan ilmu sains.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, mengenai reproduksi manusia di tinjau dari Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 12-14 menemukan dalam ayat ini dibahas tujuh masalah yaitu *Sulalah min Tin (Manusia)*, *Nutfah (Air Mani)*, *'Alaqah (Segumpal Darah)*, *Mudgah (Segumpal Daging)*, *'Izam (Tulang Belulang)*, *Fakasaunal 'Izama Lahman (Kami bungkus dengan daging)* dan *Khalqan Ākhar*. Adapun reproduksi manusia di tinjau dari ilmu sains yaitu pada sistem reproduksi manusia terdapat peristiwa gametogenesis yaitu sebagai proses pembentukan *gamet* (sel kelamin). Gametogenesis ini terbagi dua proses yaitu spermatogenesis dan oogenesis. Spermatogenesis sebagai proses pembentukan sel sperma pada tubulus seminiferus testis yang berlangsung selama 60-70 hari, sedangkan oogenesis proses pembentukan dan perkembangan sel telur yang terjadi di ovarium.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan saran terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Saran terkait dengan penelitian ini adalah walaupun penulis suda berusaha sebaik mungkin terkait dengan penelitian, tetapi penulis mengakui bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki dan sumber-sumber yang dimiliki penulis.
2. Untuk peneliti selanjutnya mengenai reproduksi manusia di tinjau dari Al-Qur'an dan ilmu sains.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fida'. *"Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bushrawi (Ibnu Katsir), Tafsir Al-Qurân Al-'Adzim*, terjemahan Arif Rahman Hakim, Syahirul Alim Al-Adib, Muhammad Zaini, Nila Nur Fajariyah, Muh. Faqih Fatwa, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jawa Tengah: Insan Kamil 2015). Cet 1, Jil 4, 411.

Arlicia D. 2018. *Reproduksi Manusia Menurut Maurice Bucaille Dalam Perspektif Islam*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung). Hal 39-41

Asis A.S. *Proses Penciptaan Manusia Dalam Q.S. Al-Mu'minûn/ 23: 12-14 (Kajian Tahlili Dengan Pendekatan Ilmu Kedokteran)*. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar 2012). Hal 1

Departemen Agama RI,. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Proyek Pengadan Kitab Suci Al-Qur'an, Jakarta, 1986), h. 527

Hakim A. *Proses Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'andan Implikasinya Terhadap Kurikulum Qur'an Hadist*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2012). Hal 5-6

Hardisman. 2013. *Pengantar Kesehatan Reproduksi, Seksologi Dan Embriologi Dalam Kajian Ilmu Kedokteran Dan Al-Qur'an*. Gosyen Publishing Jl. Wonosari Km, 6, Demblaksari RT 4, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/ilmu> diakses pada tanggal 20 November 2021

Kiptiyah. 2007. *Embriologi Dalam Al-Qur'an: Kahan Pada Proses Penciptmn Manusia*. *Ulul Albab*. Vol. 8 No. 2

Khatimah H. *Proses Penciptaan Manusia Dalam Alqur'an: Studi Persepsi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah (Fuad)*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo 2017). Hal 5

Kurniawati E, Bakhtiar N. *Manusia Menurut Konsep Al-Qur'an dan Sains*. (JNSI: Journal of Natural Science and Integration 2018). Vol. 1. No. 1. Hal. 78-94

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang & Diklat, Kementerian Agama RI. 2016. *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. DIPA Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Jl. Raya TMII Pintu I Jakarta Timur 13560

Maimun, A. 2019. *Integrasi Agama Dan Sains Melalui Tafsir 'Ilmi (Mempertimbangkan Signifikansi Dan Kritikanya)*. Jurnal Kebudayaan dan Ilmu Keislaman. Vol 12, No 1. p. 36-62. ISSN: 2085-4080, E-ISSN: 2528-7532

Nurbaety. *Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Ilmi Kemenag Lipi)*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019). Hal 5

Oktaviani R. *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Persis Mary Hamilton, *Maternity Nursing*, terj. Ni Luh Gede Yasmin Asih. 1995. *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*, Edisi 6. Jakarta: EGC. Hal. 36.

Rohim A dan Dini S.S.T. *Pengayaan Pembelajaran Reproduksi Manusia Dalam Pandangan Islam: Studi Kasus Di Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro Tahun 2018-2019*. (Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman 2019). Vol 9. No 2. p- ISSN: 1979-2050/e-ISSN: 2685-4155

Shihab, M.Q. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-qur'an. Penerbit Lentera Hati. Jl Kertamukti No 63

- Subagiya, B., Hafidhuddin, D., Alim, A. 2018. *Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia Dalam Al-Qur'ān Dalam Pengajaran Sains Biologi*. Tawazun Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 11, No. 2. e-ISSN: 2654-5845, hlm. 190-210
- Suryanto. 2018. *Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam | ISSN Online: 2581-0065 Print: 2089-189X
- Tafsir Ibnu Katsir. 2015. Tafsir Surat Al Mu'minun, ayat 12-16. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-muminun-ayat-12-16.html>. diakses tanggal 30 september 2021
- Yusuf, M. 2020. *Penciptaan Manusia Dalam Tafsir Ilmu Kementerian Agama Republik Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal 49-50
- Zaghlul An-Najjar. *Al-I'jaz Al-Ilmiy fi As-Sunnah An-Nabawiyyah Al-Juz'u Al-Awwal, (Nahdhah Misrh II Ath Thiba'ah wa An-Nasyr wa At-Tauzi)*, terjemahan Zainal Abidin, Syakirun Ni'am. (Pembuktian Sains Dalam Sunah (Buku 1), (Jakarta: Amzah 2006). Hal 246-247.
- Zulfahnum. *Pembelajaran Materi Sistem Reproduksi Berbasis Al-Qur'an Melalui Video Pembelajaran Di SMAS Babul Maghfirah Aceh Besar*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 2021).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian Dari Berbagai Sumber

BAB IV

HUBUNGAN ANTARA PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM Q.S. AL-MU'MINUN/ 23: 12-14 DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN JANIN MENURUT ILMU KEDOKTERAN

A. *Sulāṭah min Ṭn*

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْوَٰءٍ مِنْ طِينٍ

Terjemahnya :

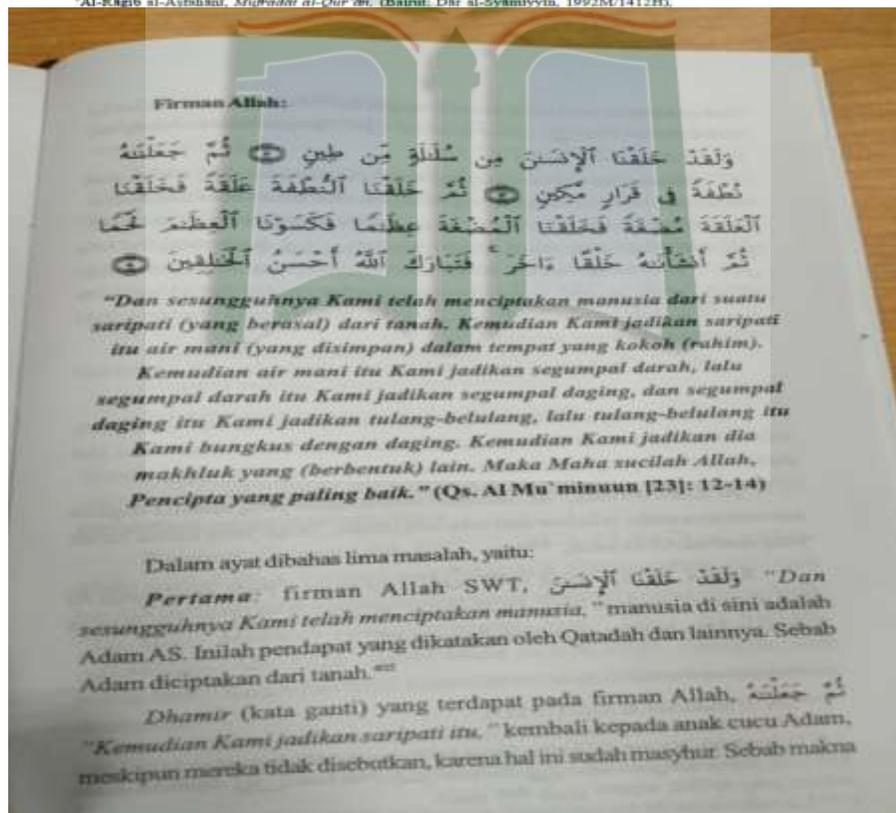
"Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah."

Pada ayat ini terdapat perbedaan pendapat mufassir dalam menafsirkan kata *al-insān*. Banyak yang berpendapat bahwa yang dimaksud *al-insān* adalah Adam. Bagi yang tidak menerima pendapat tersebut, ada yang menyatakan bahwa kata *al-insān* dimaksud adalah jenis manusia. Al-Biqā'i misalnya menulis bahwa *صَلْوَٰءٍ مِنْ طِينٍ* merupakan tanah yang menjadi bahan penciptaan Adam. Sedangkan Thabāṭhabā'i juga berpendapat bahwa yang dimaksud dengan *al-insān* tidak mungkin Adam.¹

Kata *طين* berarti debu dan air yang bercampur². Lafaz ini berta'alluq kepada lafaz *sulāṭah*.³ Mustafa al-Maragi dalam tafsimya mengutip perkataan

¹M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Miṭbah: Pezan, Kezan dan Keserisan al-Qur'an*, Vol. 9. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 166.

²Al-Raghib al-Asfahānī, *Mufaṣṣṣ al-Qur'an*. (Baitus: Dār al-Syāmīyah, 1992M/1412H).



alam (*Habl min alam*).⁹

2. Dalam Perspektif Sains

⁹ Agus Haryo Sudarmojo, *Perjalanan Akbar Ras Adam*, (PT Mizan Pustaka, Bandung: 2009) Hlm. 160.

¹⁰ Agus Haryo Sudarmojo, *Perjalanan Akbar Ras Adam*, (PT Mizan Pustaka, Bandung: 2009). Hlm. 164-165.

Kata sains dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengetahuan sistematis yang diperoleh dari suatu observasi, penelitian dan uji coba yang mengarah pada penemuan sifat dasar atau prinsip sesuatu yang sedang diselidiki dan dipelajari.

Secara etimologi, kata ilmu berasal dari bahasa Arab *'ilm* yang berarti memahami, mengerti atau mengetahui. Kata sains berasal dari kata berbahasa latin *scientia* yang berarti sama dengan kata ilmu yaitu pengetahuan. Ilmu bukan hanya sekedar pengetahuan (knowledge) tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang ilmu tertentu.¹⁰

Menurut perspektif sains modern, dijelaskan bahwa proses kejadian manusia juga terjadi dalam tiga fase yaitu fase zigot yaitu sejak konsepsi hingga akhir minggu ke 2. Fase embrio yaitu akhir minggu ke 2 hingga akhir bulan ke 2 dan fase janin yaitu akhir bulan ke 2 hingga kelahiran. Sains modern mendapatkan informasi perkembangan manusia dalam rahim setelah melakukan pengamatan dengan menggunakan peralatan modern.¹¹

Berdasarkan perspektif sains modern, pada usia 120 hari (sekitar Minggu ke 18), janin sudah bisa mendengar. Ia pun bisa terkejut bila mendengar suara keras. Mata bayi pun

Internalisasi Nilai Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an...

At-Thabari menjelaskan makna *nutfah* dalam ayat ini, yaitu dari air laki-laki (sperma) dan air perempuan (ovum), kemudian *amsyaz*, menurut beliau adalah *akhlath*, bercampur, antara sel sperma dan sel ovum. (At-Thobari, 1999) Sementara Ibnu Katsir mengutip pernyataan Ibnu Abas dari tafsir *min nutfatin amydz* yaitu berkumpul dan bercampurnya antara sperma dan ovum, yang kemudian berpindah tahap demi tahap, dari satu keadaan ke keadaan lain, dari warna ke warna lainnya.

Zaghul an-Najjar dalam kitabnya *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim* menerangkan bahwa pengetahuan mengenal percampuran antara sperma dan ovum ini baru diketahui di akhir abad ke-19 Masehi, setelah puluhan tahun para ahli menguji dari generasi ke generasi. Hal ini menunjukan bahwa al-Qur'an bukanlah ciptaan seorang manusia, tetapi ia adalah *kalamullah*, firman Allah Sang Maha Pencipta, yang telah menurunkan dengan ilmu-Nya kepada penutup para Nabi, Rasulullah ﷺ. Hal ini merupakan mukjizat dan bukti kenabian Rasulullah ﷺ, di mana seorang Yahudi lewat di depan Rasulullah ﷺ yang saat itu sedang berbincang dengan para sahabatnya. Lalu orang-orang Quraisy berkata, "Hal Yahudi, orang ini mengaku sebagai Nabi!" Yahudi itu pun berkata, "Sungguh, aku akan menanyakan sesuatu padanya, yang tidak diketahui kecuali oleh seorang Nabi." Yahudi itu lalu menghampiri beliau dan duduk di dekatnya seraya bertanya, "Wahai Muhammad, dari apa manusia diciptakan?" Nabi lalu menjawab: "Wahai Yahudi, setiap manusia itu diciptakan dari nutfah (air mani) seorang lelaki dan nutfah seorang wanita." Keterangan tersebut terdapat dalam *Musnad* Imam Ahmad yang dijadikan dalil oleh beliau sebagai penafsiran ayat di atas. (an-Najjar, 2011)

Proses selanjutnya, setelah sel sperma dan ovum bercampur dan berpadu, maka terbentuklah segumpal darah, sebagaimana diterangkan dalam surat Al-Qiyamah [75] ayat 37-39. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa sebelumnya manusia berupa nutfah yang lemah dari air yang hina, yang keluar dari tulang sulbi ke dalam rahim. Kemudian ia menjadi segumpal darah, lalu menjadi segumpal daging, setelahnya ia dibentuk dan ditiupkan kepadanya ruh. Maka jadilah ia seorang makhluk lain yang telah sempurna, laki-laki atau perempuan dengan kehendak Allah. (Katsir, 2002) Sementara Al-Qurtubi menerangkan makna *'alaqah* dengan darah setelah nutfah. (Al-Qurtubi, 2002) Proses

Pendidikan Pada Proses Reproduksi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains

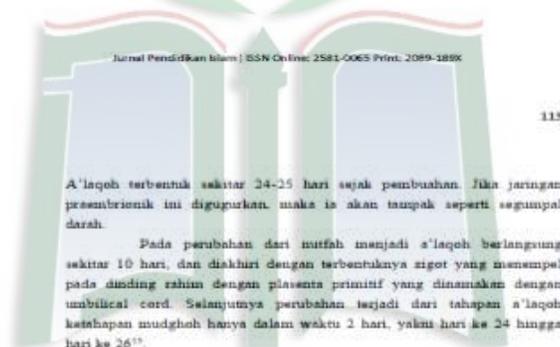
Suryanto

suryabdillah800@yahoo.co.id

Abstrak

Berdasarkan fakta ilmiah yang terpancar dari Al-Quran dan Hadist 1.400 tahun yang lalu, para ilmuwan muslim telah mantap dan meyakini fakta diciptakan manusia dari sperma dan sel telur. Sementara para ilmuwan barat masih berada dalam bayang-bayang kezesatan mitos dan khurafat selama kurang lebih 10 abad. Bahkan mereka terjerumus kepada persepsi primitif mereka dengan teori Darwinnya dan pandangan-pandangan yang lainnya. Dan sebagian mereka baru sempurna pandangan mereka pada dekade-dekade abad ke 20 ini. Penciptaan alam jagat raya beserta isinya ini, hahekatinya pembelajaran yang sangat luar biasa bagi umat manusia. Disamping hal tersebut untuk menunjukkan kemaha besaran Allah SWT sekaligus bagian untuk kita mengambil sebuah pembelajaran dari apa yang telah diciptakanNYA. Proses reproduksi manusia itu setidaknya dimulai dengan bertemunya sperma dan ovum terlebih dahulu, kemudian berlanjut pada pembentukan 'alaqoh dan mudghoh, pembentukan tulang dan otot, daging sampaiah dengan fase kelahiran manusia itu sendiri. Setelah lahir ke dunia, manusia mempunyai kewajiban untuk menjadi khalifah yang baik. Manusia yang memiliki potensi yang dapat di didik dan mendidik pada hahekatinya sudah Allah lengkapi dengan firrah, yakni berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang, sesuai dengan kedudukannya sebagai mahluk yang mulia sehingga menjadi pribadi yang dapat memberikan kepada lingkungan dan alam sekitarnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Reproduksi Manusia, Al-Quran, Sains



A'laqoh terbentuk sekitar 24-25 hari sejak pembuahan. Jika jaringan presembriolik ini digoyahkan, maka ia akan tampak seperti segumpal darah.

Pada perubahan dari mutfah menjadi a'laqoh berlangsung sekitar 10 hari, dan diakhiri dengan terbentuknya zigot yang menempel pada dinding rahim dengan plasenta primitif yang dinamakan dengan umbilical cord. Selanjutnya perubahan terjadi dari tahapan a'laqoh ketahapan mudghoh hanya dalam waktu 2 hari, yakni hari ke 24 hingga hari ke 26¹¹.

Selanjutnya pada tahap kedua dari pertumbuhan embrio yakni dengan ditandai berubahnya bentukan seperti lintah menjadi *mudghoh*, yaitu sesuatu yang mirip dengan sepotong daging atau permen karet yang telah dikunyah. Hal ini senada dengan firman Allah yang sudah disebutkan pada surah al-Mu'minum ayat 14, dimana segumpal daging pada ayat tersebut dibahasakan dengan Mudghoh. Embrio berubah bentuk dari tahapan a'laqoh ke permulaan tahapan mudghoh pada hari ke 24 atau 26. Selanjutnya pada hari ke 28, bagian punggung embrio tumbuh beberapa tonjolan dengan lekukan-lekukan. Diantara lekukan itu mirip dengan permen karet atau daging yang baru di gigit.

Tahapan mudghoh ditandai dengan bermulanya pertumbuhan dan pembekuan sel yang luar biasa. Segumpal daging ini terdiri dari sel-sel atau jaringan-jaringan yang sudah maupun yang belum mengalami diferensiasi, seperti yang digambarkan dalam surah Al-Hajj, ayat 5 berikut ini.

بَنَّاها الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ وَرَبَّاهُ فِي رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّهِ ۗ إِنَّ اَلْاِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَانَ اَكْفَرًا ۗ
كُلٌّ مِنْ عَلَقٍ فَخَلَقُوهُ وَغَرَّ قَدْحُوهُ لَمَّا كَانُوْا اِنْسَانًا ۗ فَكُنِيْ لَهُمْ

¹¹ Lajnah Penasihatun Mualaf Al-Quran Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*, Hal: 87.

REPRODUKSI MANUSIA MENURUT MAURICE BUCAILLE
DALAM PERSPEKTIF ISLAM



Skripsi
Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam
Ilmu Ushuluddin

Oleh: ARLICIA

DZULVA

NPM/1331010006

Jurusan: Aqidah Dan Filsafat Islam

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1439/2018 M

71

- e) Proses ini merupakan kelanjutan dari *mudghah*. Dalam hal ini, bentuk embrio sudah mengeras dan menguat sampai berubah menjadi tulang belulang (*idraam*).
- f) Proses penciptaan manusia selanjutnya adalah menjadi daging (*lahmah*).
- g) Proses peniupan ruh. Pada fase ini, embrio sudah berubah menjadi bayi dan mulai bergerak.
- h) Setelah sempurna kejadiannya, akhirnya lahirlah bayi tersebut di atas dunia.

2. Proses Reproduksi Manusia

Orang – orang yang beriman sepenuhnya menyadari bahwa dirinya diciptakan Allah SWT, melalui proses yang sama dan tidak berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Proses kejadian manusia itu bersifat universal, dan berdasarkan iman diakui kebenaran bahwa hanya Allah SWT yang mempunyai kekuasaan atas segala yang ada di muka bumi ini.

Sebagai awal kejadian manusia yang diciptakan Allah SWT, maka dalam hal ini akan diketahui bahwasanya manusia berasal dari tanah, sebagaimana Allah SWT menerangkan dalam firmanNya :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْوَءٍ مِنْ طِينٍ ﴿٢٠﴾

INTEGRASI AGAMA DAN SAINS MELALUI TAFSİR 'ILMĪ (MEMPERTIMBANGKAN SIGNIFIKANSI DAN KRITIKNYA)

THE INTEGRATION OF RELIGION AND SCIENCE IN TAFSİR 'ILMĪ (CONSIDERING THE SIGNIFICANCES AND CRITIQUES)

Ach. Maimun

Institut Ilmu Keislaman Annugayah Sumenep
mymoen221@gmail.com

Abstrak Upaya integrasi agama dan sains dilakukan dengan beragam cara, salah satunya tafsir 'ilmī yang telah mengalami tiga fase sejak masa sejarah Islam. Di antara signifikansinya antara lain: (1) menyingkap salah satu aspek *ijāz al-Qur'an*, (2) memperkuat keimanan, (3) membuat umat Islam lebih percaya diri. Ini didasarkan pada argumen normatif, teologis dan epistemologis yang dikemukakan oleh para ulama seperti al-Ghazali dan al-Suyuti. Tapi tafsir 'ilmī mendapat kritik dari para ulama dan saintis yang mencakup berbagai dimensinya, yaitu dimensi kebahasaan, teologi, dan epistemologi. Bahkan ketika dikaitkan dengan wacana sains Islam, para saintis mengkritiknya karena: (1) objek kajiannya di luar objek sains, (2) tidak bisa diverifikasi, (3) tidak memberikan pengetahuan baru. Bahkan Fazlur Rahman dan Golshani menambahkan, upaya itu berseberangan dengan semangat al-Qur'an untuk mengembangkan sains. Tapi kritik tersebut tidak bisa menolak sepenuhnya tafsir 'ilmī. Hanya saja, tafsir 'ilmī perlu memperhatikan beberapa hal berikut: (1) pembahasannya harus sesuai dengan tujuan dasar al-Qur'an sebagai "kitab petunjuk", (2) dimaksudkan untuk menegaskan pesan al-Qur'an dan memperkokoh keyakinan, (3) diarahkan untuk mendorong kemajuan umat dengan sains, (4) penegasan bahwa penjelasan ilmiah merupakan elaborasi atau ilustrasi (*tausīf*), bukan tafsir. Sebagai upaya integrasi Islam dan sains, tafsir 'ilmī adalah salah satu model yang artificial dan tidak ideal.

Kata kunci: tafsir 'ilmī, integrasi, Islam dan sains.

Abstracts The article aims to evaluate the integration of religion and science in tafsir 'ilmī. The attempts to integrate religion and science has been performed in

Copyright © 2019, 'Anil Islam', this publication is licensed under a CC BY-SA

Ach Maimun, Integrasi Agama dan Sains | 51

dalam riset ilmiah, sperma yang dipancarkan laki-laki mengandung kurang lebih dua ratus juta benih. Yang membuahi ovum dalam rahim hanya satu benih. Maka yang dimaksud *nufūh min mawāyiy* adalah satu benih dari lebih dari dua ratus juta benih dalam sperma. Hal ini tidak mungkin diketahui tanpa riset ilmiah dan jika tidak dilakukan riset ilmiah, kata *nufūh min mawāyiy* hanya dipahami sebagai setetes air mani sebagaimana umumnya dan dengan demikian isyarat al-Qur'an tidak dapat diungkap kedalaman maknanya. Ini baru satu kata *nufūh* belum lagi kata *nufūh* diberi sifat dengan kata jamak *awṣāj* (yang bercampur) (Q.S. al-Insān [76]: 2) yang secara gramatikal kurang tepat. Belum lagi kata *nufūh* yang diubah dengan *'alaqah* (Q.S. al-Mu'minūn [23]: 14) yang umumnya diberi arti segumpal darah, padahal akar kata *'alaqah* adalah *'aliqa* yang berarti sesuatu yang bergantung. Semua itu memerlukan penjelasan ilmiah untuk mengetahui apa sebenarnya yang dimaksudkan.²² Upaya penjelasan al-Qur'an dengan temuan ilmiah modern semakin berkembang pesat di abad XX ini, ketika umat Islam mengalami ketertinggalan di bidang sains dan teknologi. Pada aspek ini, penafsiran ilmiah atas al-Qur'an dapat berfungsi untuk membangkitkan kepercayaan diri serta modal untuk bangkit dengan elemen-elemen kemajuan yang dimiliki.

Dengan berbagai argumen tersebut dipahami bahwa penafsiran ilmiah atas al-Qur'an merupakan sesuatu yang penting, bahkan merupakan kerisucayaan sesuai dengan perintah dan isyarat al-Qur'an dan Hadis, praktik para sahabat dan ulama, serta sesuai dengan upaya peringkatan keimanan

²²Penjelasan ini semua dapat dilihat dalam M. Qur'ān Shūbah, *Mu'jizat al-Qur'an*, 166. Lihat juga Maurice Bucaille, *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*, terj. H.M. Raajidi (Jakarta: Bulan Bintang), 231.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmidj Taher Pattani Cengkeh Bala Masjid Atas Ambon 97126
Telp: (0911) 3323811 Website: www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor: B-606/In.09/4/4-a/PP.00.9/08/2021
Lamp: 24 Agustus 2021
Perihal: Izin Penelitian

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu alaikum wr wb

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Proses Kejadian Manusia (Sistem Reproduksi Manusia) di Tinjau Dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minin Ayat 12-14 dan Ilmu Sains" oleh

Nama Citra Harun
NIM 170302075
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Biologi
Semester IX (Sembilan)

Kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2021 s.d. 23 September 2021.

Demikian surat kami atas bantuan dan perkecambahnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu alaikum wr wb

Dekan,

Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian

 **PUSAT PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 08 / IX / 2021

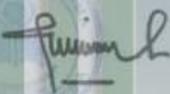
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : CITRA HARUN
N I M : 170302075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : *Proses Kejadian Manusia (Sistem Reproduksi Manusia) di Tinjau dari Al-Quran Surat Al-Mu'minin Ayat 12-14 dan Ilmu Sains*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 24 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 24 September 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 28 September 2021
Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAL M HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.